

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek

1.1.1 Komunitas *Trading* Qtrade

Qtrade adalah suatu komunitas yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam melakukan *Trading Forex*, didalam komunitas ini berbagi pengetahuan, pengalaman, serta strategi yang digunakan untuk saling membantu setiap anggota dalam melakukan *Trading Forex*, komunitas ini berbentuk forum online yaitu discord, yang memungkinkan setiap anggota untuk berdiskusi, menganalisis pergerakan pasar, dan memberikan tips mengenai faktor ekonomi yang mempengaruhi nilai mata tukar.

Komunitas ini di dirikan pada Januari 2025, dalam komunitas ini, tersedia berbagai pilihan pembelajaran, baik melalui kelas gratis maupun kelas berbayar yang dirancang untuk memperdalam pemahaman anggota. Dari total 900 anggota yang tergabung, sebanyak 40 orang telah memilih untuk mengikuti kelas berbayar sebagai upaya meningkatkan kualitas trading mereka melalui bimbingan yang lebih terstruktur dan intensif. Hal ini menunjukkan adanya minat yang tumbuh terhadap pembelajaran yang lebih mendalam, sekaligus membuka peluang untuk mendorong partisipasi yang lebih luas melalui strategi berbagi pengetahuan yang efektif. Komunitas ini merupakan sebuah platform yang mengedepankan pertukaran pengetahuan di antara para anggotanya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam *Trading*. Dalam konteks ini, berbagi pengetahuan

Komunitas *Trading Forex* Qtrade merupakan sebuah platform yang mengedepankan pertukaran pengetahuan di antara para anggotanya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam *Trading*. Dalam konteks ini, berbagi pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dibagikan di dalam komunitas dapat meningkatkan partisipasi dan kinerja individu dalam pengambilan keputusan (Lipursari A. , 2019)

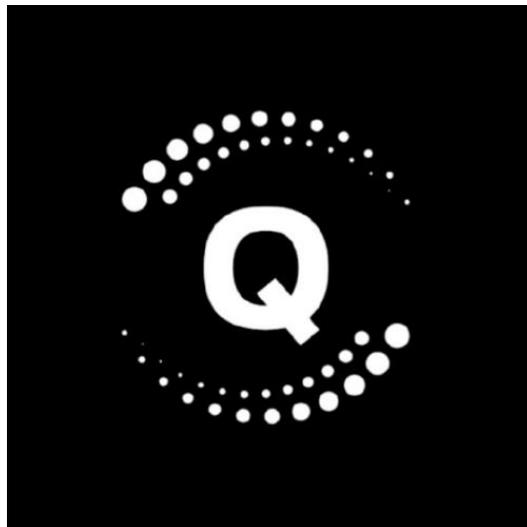
Dalam komunitas seperti Qtrades, anggota saling berbagi pengalaman dan strategi *Trading* yang telah terbukti efektif. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari interaksi sosial dapat memengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi (Qushoyyi, 2022). Pengetahuan yang dibagikan tidak

hanya mencakup teknik *Trading*, tetapi juga analisis pasar dan manajemen risiko, yang semuanya berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

Selain itu, komunikasi yang efektif di dalam komunitas juga menjadi kunci dalam pengambilan keputusan. Penelitian mengindikasikan bahwa komunikasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, karena anggota dapat memahami dan menganalisis informasi yang dibagikan dengan lebih baik (Thaci et al., 2024). Dalam konteks Qtrade, komunikasi yang terbuka dan kolaboratif memungkinkan anggota untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

Secara keseluruhan, Qtrade berfungsi sebagai wadah yang mendukung pengembangan pengetahuan kolektif di antara para trader *Forex*. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, anggota komunitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan *Trading* mereka tetapi juga memperkuat jaringan sosial yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di pasar yang sangat dinamis ini.

1.1.2 Logo



Gambar 1. 1 Logo Qtrade

1.1.3 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi komunitas terdepan dalam edukasi dan praktik *Trading Forex*, yang memberdayakan anggotanya untuk mencapai kesuksesan finansial melalui pengetahuan dan pengalaman bersama.

Misi:

1. Menyediakan platform edukasi yang komprehensif mengenai *Trading Forex*, termasuk strategi, analisis pasar, dan manajemen risiko.
2. Mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar anggota untuk meningkatkan keterampilan *Trading* dan pengambilan keputusan..
3. Membangun jaringan profesional yang kuat di antara anggota untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan *Trading*.
4. Mengembangkan sistem pendukung keputusan yang berbasis data untuk membantu anggota dalam mengambil keputusan *Trading* yang lebih baik.

1.2 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu cara yang digunakan individu maupun institusi untuk mengalokasikan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, yang disertai dengan risiko tertentu tergantung pada jenis instrumennya (Widyastuti & Nugroho, 2022). Dalam praktiknya, investasi tidak hanya terbatas pada aset-aset konvensional seperti properti dan saham, tetapi juga mencakup instrumen keuangan yang bersifat spekulatif dan berisiko tinggi, salah satunya adalah trading forex (*foreign exchange trading*). Trading forex adalah kegiatan memperjualbelikan mata uang asing dengan tujuan memperoleh keuntungan dari selisih nilai tukar antar mata uang (Nurmardani & Rosando, 2023). Aktivitas ini dilakukan di pasar yang sangat dinamis, terbuka 24 jam sehari, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, serta psikologis.

Contract for Differences (CFD) merupakan kontrak kesepakatan membayar selisih harga jual dan beli antara pembeli dengan penjual, jika harga aset yang dibeli naik pada penutupan jual beli maka penjual yang membayar selisih harga kepada pembeli. CFD sangat mudah diperdagangkan dan aset yang dapat diubah tanpa mengurangi nilai yang banyak, namun kurangnya peraturan yang jelas mengenai kontrak ini menyebabkan CFD kurang dikenal oleh masyarakat yang menyebabkan orang banyak mengalami kerugian. Berbeda dengan investasi jangka panjang yang cenderung pasif, trading bersifat aktif dan menuntut keputusan yang cepat dan tepat dalam waktu yang singkat. Trader perlu menganalisis kondisi pasar, membaca tren harga, memahami indikator teknikal maupun fundamental, serta mengelola risiko secara ketat. Oleh karena itu, keberhasilan dalam trading sangat dipengaruhi oleh

kualitas pengambilan keputusan, yang pada dasarnya merupakan proses kompleks dan multidimensional.

Dalam proses pengambilan keputusan trading, informasi menjadi komponen kunci. Akses terhadap informasi yang tepat, relevan, dan terkini dapat menentukan apakah seorang trader akan menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian. Menurut Prastyawan & Lestari, (2015) pengambilan keputusan adalah proses penentuan pilihan di antara berbagai alternatif yang tersedia untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks inilah, komunitas trading online muncul sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan informasi para trader, sekaligus menjadi ruang belajar dan kolaborasi yang bersifat informal namun strategis.

Salah satu contoh komunitas trading yang aktif adalah Qtrade, sebuah komunitas digital berbasis platform Discord yang menghimpun para trader dari berbagai latar belakang untuk saling bertukar informasi, strategi, dan pengalaman. Dalam komunitas ini, praktik *Sharing Knowledge* atau berbagi pengetahuan menjadi inti dari seluruh kegiatan. Menurut Kang et al., (2018) *knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan didefinisikan sebagai Proses di mana individu saling bertukar pengetahuan dan secara bersama-sama menciptakan pengetahuan baru. Istilah *Sharing Knowledge* dapat dikaitkan dengan pelajaran yang telah dipelajari, yang kemudian dipublikasikan dan tersedia bagi orang lain (Winarno et al., 2021). Dengan berbagi, anggota tidak hanya belajar dari kesuksesan orang lain, tetapi juga dari kesalahan dan refleksi nyata dalam dunia trading.

Qtrade menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran anggotanya, di antaranya: Market Outlook atau Pandangan Pasar, yaitu diskusi mengenai tren pasar, analisis teknikal dan fundamental, serta proyeksi harga aset di masa depan berdasarkan data dan peristiwa terkini. Materi Tertulis dan Tautan Video, yang mencakup artikel, e-book, panduan strategi, video tutorial, dan webinar yang dapat diakses secara fleksibel oleh anggota untuk meningkatkan pemahaman mereka secara mandiri. Trading Langsung, di mana anggota dapat menyaksikan atau ikut serta dalam transaksi yang dilakukan oleh trader berpengalaman secara real-time, sambil mengamati bagaimana keputusan diambil berdasarkan data dan strategi yang ada.

Meskipun praktik *knowledge sharing* di komunitas Qtrade berjalan aktif, belum banyak penelitian yang mengevaluasi secara ilmiah apakah aktivitas tersebut benar-benar berdampak positif terhadap pengambilan keputusan para trader. Permasalahan muncul ketika pengetahuan yang dibagikan tidak memiliki kejelasan, kurang relevan, atau disalahartikan oleh penerima. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang keliru, terutama dalam kondisi pasar yang bergerak cepat dan penuh tekanan. Di sisi lain, ketika *Sharing Knowledge* dilakukan secara terstruktur, jelas, dan bermanfaat, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi bias kognitif, dan memperkaya wawasan trader dalam membuat keputusan. Pengambilan keputusan yang baik dalam trading tidak hanya melibatkan penilaian terhadap data pasar, tetapi juga memerlukan dukungan sosial dan validasi informasi melalui diskusi dan interaksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketua anggota komunitas, terdapat beberapa alasan utama mengapa para anggota memutuskan untuk bergabung dalam dunia trading ataupun komunitas yang berhubungan dengan aktivitas ini. Alasan-alasan tersebut tidak hanya muncul dari ketertarikan semata, tetapi juga dari pengalaman pribadi yang memberi dampak signifikan terhadap keputusan mereka. Berikut alasannya: Kerugian saat Melakukan Trading secara Mandiri. Salah satu alasan yang paling sering muncul adalah pengalaman pribadi dalam mengalami kerugian ketika pertama kali terjun ke dunia trading secara mandiri. Banyak dari mereka mengaku tertarik untuk mencoba trading karena tergiur dengan potensi keuntungan besar dalam waktu singkat, sebagaimana sering digambarkan di media sosial. Namun, tanpa pemahaman yang cukup, mereka justru mengalami kerugian yang cukup signifikan. Kerugian ini bukan hanya berupa kehilangan uang, tetapi juga menimbulkan rasa kecewa dan frustrasi karena hasil yang tidak sesuai harapan. Akibat dari pengalaman tersebut, banyak dari mereka mulai mencari tempat atau komunitas yang bisa memberikan arahan yang lebih tepat agar tidak terulang kesalahan yang sama.

Alasan lainnya adalah karena mereka menyadari bahwa informasi yang diperoleh dari media sosial tidak selalu akurat atau bahkan menyesatkan. Media sosial sering kali menampilkan gaya hidup trader sukses tanpa menampilkan proses dan risiko yang harus dihadapi. Beberapa narasumber mengaku bahwa mereka sempat mengikuti tips-tips dari influencer atau content creator tanpa menyaring informasi

tersebut terlebih dahulu. Akibatnya, mereka melakukan keputusan trading yang buruk dan merugikan. Kesadaran akan hal ini mendorong mereka untuk mencari sumber belajar yang lebih kredibel dan mentor yang dapat memberikan bimbingan langsung.

Selain itu, minimnya pengetahuan dasar tentang dunia trading menjadi faktor penting lainnya. Banyak dari mereka yang memulai trading tanpa bekal edukasi yang memadai. Mereka tidak memahami analisis pasar, manajemen risiko, hingga psikologi trading. Hal ini membuat mereka merasa tidak percaya diri dan bingung dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, mereka merasa perlu untuk bergabung dalam komunitas atau mengikuti pelatihan agar mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan sistematis.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para anggota yang bergabung ke dalam dunia trading atau komunitas trading pada umumnya didorong oleh pengalaman negatif yang mereka alami di awal, baik itu berupa kerugian finansial, informasi yang menyesatkan, maupun kurangnya pengetahuan dasar. Kesadaran akan pentingnya edukasi dan bimbingan yang tepat menjadi pendorong utama mereka untuk mencari lingkungan belajar yang lebih terarah dan terpercaya. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang besar akan edukasi trading yang sehat dan bertanggung jawab, khususnya bagi kalangan muda yang baru terjun ke dunia ini

Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana praktik *sharing knowledge* dalam komunitas trading seperti Qtrade berkontribusi terhadap pengambilan keputusan trading para anggotanya, khususnya generasi muda yang masih dalam tahap belajar. Dengan memahami hubungan antara aktivitas berbagi pengetahuan dan kualitas keputusan yang diambil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ekosistem edukasi trading yang lebih efektif, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap kebutuhan trader pemula di era digital saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Sharing Knowledge* di komunitas Qtrade?
2. Bagaimana pengambilan keputusan di komunitas Qtrade?
3. Bagaimana pengaruh *Sharing Knowledge* terhadap pengambilan keputusan di komunitas Qtrade?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1.Menganalisis bagaimana proses *Sharing Knowledge* terjadi di komunitas Qtrade
- 2.Menganalisis bagaimana proses pengambilan keputusan berlangsung di komunitas Qtrade.
- 3.Menganalisis pengaruh *Sharing Knowledge* terhadap proses pengambilan keputusan dalam komunitas *Trading* Qtrade.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai *Knowledge Sharing* dan pengambilan keputusan dalam komunitas *Trading Forex*. Menambah literatur mengenai bagaimana proses berbagi pengetahuan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam konteks investasi dan *Trading Forex*. Memvalidasi teori terkait *Knowledge Sharing* dan pengambilan keputusan dalam lingkungan komunitas digital.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Trader *Forex*

Membantu trader dalam memahami manfaat berbagi pengetahuan dalam komunitas. Menyediakan wawasan tentang bagaimana komunitas *Trading* dapat meningkatkan pengambilan keputusan mereka melalui diskusi dan pertukaran informasi.

2. Bagi Komunitas *Trading Forex*

Memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun lingkungan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kualitas keputusan *Trading*. Mendorong pembentukan sistem edukasi dan mentoring yang lebih efektif di komunitas *Trading Forex*.

3. Bagi Pihak Lain(Masyarakat dan Pemerintah)

Memberikan referensi bagi penelitian lanjutan terkait *Knowledge Sharing* dan pengambilan keputusan dalam dunia *Trading*. Membuka peluang studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan *Trading*, seperti faktor psikologis dan teknologi.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudah dalam memahami alur dari penelitian ini, berikut adalah sistematika atas penulisan tugas akhir:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum yang menggambarkan isi dari penelitian yang meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang dipakai dalam penelitian dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian yang meliputi uraian tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disusun secara sistematis oleh penulis agar selanjutnya dapat dilakukan analisa untuk penarikan kesimpulan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisikan saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait seperti pihak akademis, pihak perusahaan, dan pihak lain yakni masyarakat dan pemerintah.